

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat. Dalam pendekatan penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>77</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah keputusan anggota. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari permasalahan yang akan dibahas.

##### **2. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 7

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 36

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah anggota tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung sejumlah 3095 anggota.

### 2. Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>80</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

---

<sup>79</sup>*Ibid*, hlm 80

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 82

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{3.095}{1+3.095(10\%^2)}$$

$$n = \frac{3.095}{30,96}$$

$$n = 99,97$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 3.095 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 100 anggota (pembulatan dari 99,97).

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau

---

<sup>81</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Bisnis*. (Jakarta: Indeks, 2009) hlm 61

data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.<sup>82</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah nasabah penabung pada BMT Pahlawan Tulungagung. Untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website dan juga dengan metode wawancara.

## 2. Variabel

a. Variabel independen, atau disebut juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.<sup>83</sup> Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>84</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) *People* (X1)
- 2) *Physical Evidence* (X2)

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 6 – 7

<sup>83</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Bisnis*. (Jakarta: Indeks, 2009) hlm 38

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 39

3) *Process* (X3)

- b. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>85</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan anggota.

### 3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- b. S : Setuju, memiliki nilai 4
- c. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3
- d. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1<sup>86</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan

---

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm 39

<sup>86</sup> *Ibid*, hlm 93

dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>88</sup> Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan nasabah/anggota BMT Pahlawan Tulungagung mengisi pertanyaan dan pernyataan mengenai *people*, *physical evidence*, dan *process* terhadap keputusan anggota dalam memilih produk tabungan.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>89</sup> Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.<sup>90</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 224

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm 142

<sup>89</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 240

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 274

terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang berkaitan tentang indikator-indikator dalam instrumen penelitian yaitu *people*, *physical evidence*, dan *process* di BMT Pahlawan Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.<sup>91</sup>

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuosioner.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 102-103

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 147-148

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
1	<b>People (X1)</b> ( Fandi Tjipjono, 2014), (Kasmir, 2014), (Ratih Hurriyati, 2010)	Komitmen karyawan	Karyawan BMT Pahlawan sopan dalam menanggapi nasabah	1
		<i>Service people</i>	Karyawan BMT Pahlawan tanggap	2
		Sikap karyawan	Karyawan BMT Pahlawan mampu menghadapi komplain nasabah	3
		Kemampuan karyawan	Karyawan BMT Pahlawan mampu mencari solusi untuk nasabah	4
2	<b>Physical Evidence (X2)</b> (Ratih Hurriyati, 2010), (Ririn Tri Ratnasari dan Mastuti H. Aksa, 2011), (Kasmir, 2014),	Desain ruangan	Tata letak kantor BMT Pahlawan membuat nasabah merasa nyaman	5
			Tata letak peralatan kantor BMT Pahlawan membuat nasabah tidak kebingungan	6
		Logo dan Motto	Logo dan moto produk tabungan BMT Pahlawan menarik dan memberi motivasi	7
		Fasilitas kantor	Fasilitas umum seperti kamar mandi dan musola di BMT Pahlawan tersedia dan bersih	8
			Tersedia tempat parkir yang luas di BMT Pahlawan	9
3	<b>Process (X3)</b> (Kasmir, 2014), dan (Ratih Hurriyati, 2010),	Layanan jasa	Anggota BMT Pahlawan terlibat langsung dalam proses operasi	10
			Persyaratan yang di tetapkan BMT Pahlawan mudah	11
		Teknologi	Anggota dapat mengakses informasi BMT melalui website	12



			Anggota dapat menggunakan teknologi dalam bertransaksi	13
4	<b>Keputusan Anggota (Y)</b> (Mustakim Muchlis, 2013), (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2008), (Agus Dudung, 2013)	Pengenalan masalah	BMT Pahlawan Tulungagung memiliki kepercayaan yang baik di mata masyarakat	14
		Pencarian informasi	Anggota mencari informasi mengenai keberadaan BMT Pahlawan melalui teman atau keluarga	15
		Evaluasi alternatif	Produk simpanan BMT Pahlawan sesuai dengan syariah Islam	16
		Keputusan pembelian	Anggota melakukan transaksi simpanan di BMT Pahlawan karena terbebas dari bunga	17
		Perilaku pasca pembelian	Anggota merasa aman akan dana yang dititipkan di BMT Pahlawan	18

## E. Analisis data

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi

ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>93</sup>

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Relibilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabelitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.<sup>94</sup>

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hlm 135.

<sup>94</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 97.

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm 97

## 2. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>96</sup> Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $Asymp. Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

### a. *Multikolinearitas*

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.<sup>97</sup>

### b. *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 172

<sup>97</sup> Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm 111

*time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>98</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>99</sup> Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (Y) dan dua variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus:<sup>100</sup>

$$\text{Nilai } \hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (nilai duga y)

---

<sup>98</sup> Ibid. hlm 79

<sup>99</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 405

<sup>100</sup> Ibid. hlm 405

- a : Nilai konstanta
- $b_1, b_2$  : Koefisien regresi linier berganda
- $X_1, X_2$  : Variabel bebas
- e : Nilai error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji T digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Uji T ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Keputusan menerima atau menolak  $H_0$  adalah jika  $t_{hitung} > t_{kritis}$ , maka  $H_0$  ditolak. Tapi jika  $t_{hitung} < t_{kritis}$ , maka  $H_0$  diterima.<sup>101</sup>

### b. Uji F

Digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen : *people, physical evidence* dan *process* terhadap variabel dependen: keputusan anggota. Keputusan menerima atau menolak  $H_0$  adalah jika  $F_{hitung} > F_{kritis}$ , maka apabila  $H_0$  ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika  $F_{hitung} < F_{kritis}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya secara bersama-sama

---

<sup>101</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 194

variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.<sup>102</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Interpretasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 79

<sup>103</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm 37